

Nama	Dwi Aprili Wiraningsih
Npm	2013025002
Mata Kuliah	Pendidikan Agama Islam
Dosen Pengampu	Dra. Loliyana, M.Pd
Prodi	Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas	Keguruan Ilmu Pendidikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Manusia adalah makhluk yang teramat mulia, karena itu ia harus beragama. Mengapa dan jelaskan disertai dengan alasan-alasan dari naqli maupun aqli atau secara psikologis, sosiologis dan paedagogis.
2. Bagaimana kesesuaian anatara hakekat manusia yang sudah dibekali Allah SWT dengan fitrah keagamaan dengan tugas di dunia ini?
Perhatikan : Q.S Al-A'raf (7 :172), dan Q.S. Az-Dzariyat (51:56).
3. Menurut ilmu dan berintizar wajib bagi umat Islam agar kita bertambah taqwa. Bagaimana anda menganalisis Q.S Al-Imran (3:190-191) bila dihubungkan dengan tugas anda sebagai mahasiswa.
4. Islam adalah agama yang menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat yang sumbernya dalam Al-Qur'an terjamin keasliannya. Tegaskan bagaimana pendapat anda dan pengaplikasiannya.
5. Insan Kamil merupakan dambaan setiap orang oleh karnanya kita harus berusaha untuk mencapainya. Bagaimana caranya dan apa saja faktor penghambatnya?

Jawaban

1. Karena manusia ialah makhluk ciptaan Tuhan yang diberikan karunia memiliki akal dengan memiliki akal manusia memiliki rasa keingin tahuan dengan menggunakan panca indera dan jiwanya. Akan tetapi keterbatasan panca indera dan akal menjadikan manusia memiliki banyak pertanyaan-pertanyaan dalam dirinya sendiri yang tidak dapat terjawab, karena hal itu menyebabkan timbul rasa gelisah yang mengganggu ketenangan jiwa atau syarat bagi kebahagiaannya. Maka disinilah agama

dibutuhkan sebagai penyedia informasi, landasan hidup, dan aturan-aturan untuk manusia.

Kemudian manusia juga memiliki naluri ingin menjadi makhluk Allah SWT yang mulia, maka dari itu manusia harus beriman dan beramal shaleh yang merupakan bagian utama dari agama Islam yang dijelaskan dalam firman Allah SWT.

Q.S At-Tin (95:4-6)

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.”

2. Dalam Q.S Al-A Raf (7 :172) menjelaskan bahwa manusia memiliki fitrah berketuhanan hanya kepada Allah SWT dan manusia di berikan amanah untuk menjaga fitrah agar tidak terbelakalai dan tidak menuju ke arah kemusyirikan. Adapun tugas manusia untuk tetap menjaga fitrah tersebut dengan memperelajari Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya kepada manusia lainnya.

3. Q.S Ali-Imran (3:190-191)

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Maka tugas kami sebagai mahasiswa sesuai dengan isi kandungan Q.S Ali-Imran (3:190-191) yaitu harus mampu membedakan perilaku yang buruk dan yang baik karena mahasiswa merupakan calon pemimpin masa depan, mahasiswa harus bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, dan mahasiswa harus bisa mengamalkan ilmunya kepada orang lain.

4. “Sungguh beruntung, orang yang (beragama) Islam, diberi rezeki yang cukup, dan menerima apa yang diberikan Allah kepadanya.” (HR. Imam Muslim)

Dalam hadist diatas menjelaskan bahwa cara meraih kebahagiaan sangatlah mudah yaitu hanya dengan banyak-banyak bersyukur atas apa yang sudah diberikan oleh Allah SWT.

Dengan cara kita menjadi orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasulnya. Kita akan selalu diberikan rezeki cukup. Tidak banyak, tapi cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan yang terakhir kita harus qanaah yaitu menerima rezeki Allah dengan lapang dada.

Maka dengan memenuhi dua kriteria tersebut kita akan meraih kebahagiaan di dunia yaitu bahagia hatinya karena tidak banyak menuntut keinginan dan di akhirat akan tentram hidupnya karena merasa selalu cukup lalu banyak bersedekah kepada orang lain yang kekurangan.

5. Insan Kamil adalah manusia sempurna yang selalu mengabdikan kepada Allah SWT di sepanjang hidupnya yang memiliki sifat ikhlas, sabar, cermat, optimis, dan selalu bersyukur. Adapun cara untuk menjadi seorang Insan Kamil yaitu :

1. Taat dan beribadah kepada Allah SWT
2. Memiliki akal yang sehat
3. Memiliki akhlak yang baik
4. Membaca dan memahami Al-Qur'an dan Hadist
5. Menjalankan sunnah yang diajarkan oleh Nabi dan Rasul
6. Bersedekah dan menyebarkan ilmu
7. Mampu menjauhkan diri dari hal-ha yang tercela

Kemudian terdapat beberapa hambatan dalam menjadi seorang Insan Kamil antara lain :

1. Manusia memiliki syahwat atau nafsu yang berlebihan terutama hal yang buruk
2. Pengaruh lingkungan yang membentuk kepribadian seseorang seperti dari pergaulannya dan faktor keterbatasan ilmu yang dimilikinya.